PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA DAN PERSANDIAN
Jalan Kenari No. 56 Yogyakarta, KodePos 55165 Telp. (0274) 515865, 562682
EMAIL : kominfosandi@jogjakota.go.id
HOTLINE SMS : 081 2278 0001; HOTLINE EMAIL: upik@jogjakota.go.id;
WEBSITE : www.jogjakota.go.id

Media: Harian Jogja Hari: Sabtu Tanggal: 04 Agustus 2018 Halaman: 15

ANTISIPASI BLANK SPOT

Domisili Siswa Mulai Didata

JOGJA—Mulai tahun ini domisili siswa kelas VI SD dan IX SMP bakal didata oleh Pemerintah Kota Jogja. Selain untuk mengantisipasi munculnya kasus *blank spot* pada sistem zonasi penerimaan peserta didik baru (PPDB) tidak terulang lagi, pendataan itu juga digunakan untuk perekaman data Kartu Identitas Anak (KIA).

Pendataan dilakukan agar Pemkot Jogja nantinya memiliki data sebaran siswa sebagai dasar penentuan sistem zonasi PPDB. Dengan begitu, Pemkot tidak lagi dijadikan kambing hitam oleh orang tua yang mempersoalkan area *blank spot*. "Hasil pendataan akan kami terapkan kembali tahun ajaran 2019/2020," kata Wakil Wali Kota Jogja Heroe Poerwadi, Jumat (3/8).

Terkait dengan hal itu, Heroe meminta agar Dinas Pendidikan (Disdik) Jogja dan Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil (Dindukcapil) Jogja agar segera menyelesaikan pendataan siswa kelas VI SD dan kelas IX SMP. Pasalnya, mereka merupakan peserta PPDB tahun depan, baik untuk masuk kelas VII SMP maupun X SMA/SMK.

Sebenarnya, kata Heroe, pendataan serupa rutin dilakukan oleh Disdik Jogja. Akan tetapi dia meminta data tersebut difokuskan bagi siswa kelas VI SD dan IX SMP. Alasannya agar Disdik Jogja nantinya bisa lebih cepat mengantisipasi persoalan *blank spot*. "Selain itu, pendataan ini juga terkait dengan perekaman dan pencetakan kartu identitas anak (KIA)," kata dia.

Heroe Poerwadi
dok

Menurut Heroe, capaian KIA di Jogja baru sebesar 85%. Kondisi tersebut juga menjadi perhatian Pemkot karena capaiannya tidak setinggi e-KTP. "Kalau e-KTP semua orang butuh jadi mau merekam, beda dengan KIA yang dinilai bagi sebagian orang tidak penting," kata Heroe.

Kepala Disdik Jogja Edy Heri Suasana mengakui jika proses pendataan siswa rutin dilakukan Disdik. "Hanya kini hasil pendataan tersebut lebih disempurnakan lagi oleh Disdik.

Tidak hanya kelas VI SD dan kelas IX SMP, Disdik Jogja, diakui Didik juga mendata siswa seluruh siswa yang belajar di Jogja. "Untuk siswa kelas I SD dan VII SMP pendataan baru dilakukan di sekolah berdasarkan alamat siswa. Jadi kalau mau dibuat peta lulusan sebenarnya sudah bisa," ujar dia.

Persoalannya kini, kata Didik, data siswa yang masuk masih berdasarkan alamat tinggal para siswa. Sedangkan dalam pendaftaran PPDB, data siswa yang digunakan harus sesuai alamat dalam kartu keluarga (KK) orang tua.

Akibatnya saat PPDB banyak orang tua yang memindahkan KK ke dalam kota. "Makanya ada aturan maksimal tercatat di KK enam bulan sebelum PPDB. Itu bagian dari antisipasi," ucap Didik.

Kartu Identitas Anak

Kepala Disdukcapil Jogja Sisruwadi membenarkan pendataan tersebut salah satunya juga bertujuan meningkatkan kepemilikan KIA. Dia menilai masih banyak anak di Jogja yang belum memiliki KIA.

Berbeda dengan e-KTP yang realisasinya saat ini sudah mencapai 98,3% atau hanya tersisa 1,7% (5.000 wajib e-KTP), persentase anak Jogja yang belum memiliki KIA masih sekitar 15%.

Angka itu, kata dia, termasuk siswa yang akan berusia 17 tahun saat Pemilu 2019 mendatang yang jumlahnya diperkirakan mencapai 3.000 anak. "Jadi dengan pendataan yang dilakukan, kami berharap bisa membantu," ucap dia. *(Abdul Hamid Razak)*

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pendidikan 2. Dinas Kependudukan dan Catatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 28 November 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005